

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Terdapat banyak pelaku UMKM dalam industri kriya di Indonesia yang tidak memiliki merek dan melakukan kegiatan pemasaran serta melakukan penjualan secara *online*. Hal ini menyebabkan banyak konsumen di Indonesia yang tidak *aware* terhadap produk kerajinan. Padahal terdapat banyak produk kriya yang memiliki kualitas yang bagus dan terbuat dari material yang unik, namun seringkali masih tidak diminati karena kalah dari segi tampilan desain.

Melihat hal tersebut, SÄPA mengembangkan sebuah produk sandal kerajinan ramah lingkungan yang terbuat dari bahan daur ulang menggunakan serabut kelapa dan karet ban bekas dengan fitur serat bambu pada bagian sol sebagai anti bakteri dan dapat menghilangkan bau kaki serta diberikan sentuhan kain tenun NTT sebagai ciri khas Indonesia. SÄPA mengeluarkan dua koleksi yaitu SÄPA *slip-on white* untuk desain perempuan dan SÄPA *slip-on black* untuk desain laki-laki.

Dalam menjalankan bisnisnya, SÄPA diproyeksikan akan mencapai *payback period* pada bulan kelima dengan target penjualan sebanyak 1323 produk selama satu tahun dengan proporsi 1:2 (441 untuk SÄPA *slip-on black* dan 882 untuk SÄPA *slip-on white*) yang akan didukung dengan strategi *market penetration* berdasarkan hasil QSPM. SÄPA memiliki target untuk mendapatkan profit sebesar Rp 113,042,470 dalam satu tahun.

Kata Kunci	:	Ramah lingkungan, kerajinan tangan, tenun NTT, serabut kelapa, serat bambu.
Bidang Usaha	:	Kriya

## ***EXECUTIVE SUMMARY***

There are many UMKM in the craft industry in Indonesia who do not have a brand and carry out marketing activities and sell online. This causes many consumers in Indonesia to be unaware of craft products. Even though there are many craft products that have good quality and are made from unique materials, they are often not in demand because they are inferior in terms of design appearance.

Seeing this, SÄPA developed an environmentally friendly handicraft sandal product made from recycled materials using coconut fiber and used tire rubber with bamboo fiber features on the sole as anti-bacterial and can eliminate foot odor and given a touch of NTT woven fabric as a characteristic of Indonesia. SÄPA released two collections, namely SÄPA slip on white for women's designs and SÄPA slip on black for men's designs.

In running its business, SÄPA is projected to reach the payback period in the fifth month with a sales target of 1323 products for one year with a proportion of 1:2 (441 for SÄPA slip on black and 882 for SÄPA slip on white) which will be supported by a market penetration strategy based on QSPM results. SÄPA has a target of getting a profit of IDR 113,042,470 in one year.

<i>Keywords</i>	:	<i>Eco-friendly, handmade sandals, NTT Weaving, coconut fiber, bamboo fiber</i>
<i>Field of Business</i>	:	<i>Crafts</i>